

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDUSTRI
DAN EKONOMI MAKRO TERHADAP BETA SAHAM SYARIAH DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
HUKUM ISLAM**

Oleh:

**Aqib Fatah Abdi
04390133**

PEMBIMBING:

- 1. Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si., Akt.**
- 2. Joko Setyono, SE, M.Si.**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

Abstrak

Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh variabel karakteristik perusahaan, industry dan ekonomi makro terhadap beta saham syariah di *Jakarta Islamic Index*.

Saham yang diteliti adalah saham- saham yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara konsisten masuk minimal tiga kali selama tahun 2006 sampai 2008. Variabel yang digunakan adalah variabel karakteristik perusahaan yang mencakup *return on asset*, *leverage*, *assets growth*, industri yang mencakup jenis dan ukuran perusahaan, dan ekonomi makro yang mencakup kurs. Data penelitian ini adalah data sekunder dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Arsip Bank Indonesia dan *website* Bank Indonesia serta diolah dengan model regresi linear berganda menggunakan program *SPSS for Windows 17*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham syariah adalah *leverage* dengan signifikan t sebesar $0,01 < 0,1$, *assets growth* dengan signifikan t sebesar $0,07 < 0,1$ dan ukuran perusahaan dengan signifikan t sebesar $0,013 < 0,1$. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham syariah adalah variabel *return on asset* (ROA) dengan signifikan t sebesar $0,235 > 0,1$, jenis perusahaan dengan signifikan t sebesar $0,4 > 0,1$, kurs dengan signifikan t sebesar $0,464 > 0,1$.

Sedangkan sig. F sebesar $0,027 < 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematik (*beta*) saham syariah.

Kata Kunci: *Return on Assets*, *Leverage*, *Assets Growth*, Jenis Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kurs, Beta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN SEKRIPI SI

Hal : Sekripsi saudara Aqib Fatah Abdi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aqib Fatah Abdi

NIM : 04390133

Judul : "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Beta Saham Syariah di Jakarta Islamic Index"

Sudah dapat diajukan pada Progam Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

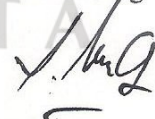
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Agustus 2011 M.

25 Ramadhan 1432 H

Pembimbing I



Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.

NIP. 19680102 199403 1 002

PERSETUJUAN SEKRIPI

Hal : Sekripsi saudara Aqib Fatah Abdi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aqib Fatah Abdi

NIM : 04390133

Judul : "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Beta Saham Syariah di Jakarta Islamic Index"

Sudah dapat diajukan pada Progam Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Agustus 2011 M

25 Ramadhan 1432 H

Pembimbing II



Joko Setyono, S.E., M.Si.

NIP. 150 321 647

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/170/2011

Skripsi dengan judul :

**Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Industri dan
Ekonomi Makro Terhadap Beta Saham Syariah di *Jakarta Islamic
Index***


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aqib Fatah Abdi
NIM : 04390133
Telah dimunaqasyahkan pada: 04 Oktober 2011
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Ibnu Qizam, S.E, M.Si, Akt.

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Penguji II


Dr. Syafiq Mahmadah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003


Drs. Ibnu Muhandir, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 11 November 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

Dekan



Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Wa'alaihus Salam 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aqib Fatah Abdi
NIM : 04390133
Jurusan-Prodi : Muamalat – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Beta Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan implikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dikutip dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wa'alaihus Salam 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Syawal 1432 H
13 September 2011 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun,

Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si., Akt.
NP. 19711129200501 1 003

Aqib Fatah Abdi
NIM. 04390133

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk,

Almamaterku tercinta yang menaungiku selama masa pendidikan

Bapak Ibu tercinta, yang tak pernah lelah menyayangi dan mendoakan

Dan semua pihak yang selalu menjadi pembimbing dan pengajar bagiku

untuk hidup yang lebih baik



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا { فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَب { وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب

أنا عند ظنّ عبدي



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علّم بالقلم، علّم الإنسان ما لم يعلم، والذي فضل بني آدم بالعلم على جميع العالم. والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه و سلم المبعوث لإتمام مكارم الأخلاق، وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Musa Asy'arie, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si., Akt, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan kepada penyusun.
5. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah begitu banyak memberikan bimbingan dan arahan bagi penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku pembimbing akademik penyusun selama masa pendidikan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang Ekonomi dan Keilmuan Keislaman.
8. Staff TU Prodi KUI dan TU Fakultas Syariah, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi semasa kuliah.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta, untuk sujud panjang, harap yang tersimpan, peluh yang tertetes untukku, lapar untuk kenyangku dan adikku tersayang serta keluargaku di Sragen yang selalu memberi do'a, semangat dan motivasi bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Senyum kalian adalah energi di seruas jalan ini.
10. Bapak Jalal Suyuti, S.H., selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Romo Kyai Jazari, selaku pengasuh Pondok Pesantren al-Qulyubi, Romo Kyai Ali Mukhtar, Abah Rohmat, Romo Kyai Agus.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan KUI-1 2004 dan teman-teman KUI 2005, KUI 2006, KUI 2007, KUI 2008, KUI 2009 dan KUI 2010. Terimakasih.
12. Sahabat-sahabat sekamar khususnya dan sahabat-sahabat PP. Wahid Hasyim, al-Qulyubi dan warung kopi pada umumnya, yang tak bisa kusebutkan satu persatu, karena semua mempunyai hak untuk disebutkan pertama kali. Terima kasih.
13. Serta semua pihak yang telah turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan, kami hanya hamba yang lemah dan tak mungkin seperti ini tanpa kehendakNya. Semoga sekripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Yogyakarta, 21 September 2011

Penyusun

Aqib Fatah Abdi
NIM. 04390133



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	ša	š	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ħa'	ħ	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	ž	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ž	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-

ن	Nun	n	-
و	Wawu	w	-
هـ	Ha'	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَتَعَدَّة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'Illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ◌	<i>fathah</i>	ditulis	a
◌ِ◌	<i>kasrah</i>	ditulis	i
◌ُ◌	<i>dammah</i>	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ā
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>Tansā</i>
		ditulis	ī
		ditulis	<i>Karīm</i>
		ditulis	ū
		ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>Bainakum</i>
		ditulis	au
		ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>Żawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Telaah Pustaka	15
B. Kerangka Teoretik	22
1. Saham	22
2. Beta	26
3. Karakteristik Perusahaan	36
4. Industri	42
5. Makroekonomi	44
C. Hipotesis	44
BAB III GAMBARAN UMUM <i>JAKARTA ISLAMIC INDEX</i>	48
A. Pasar Modal Indonesia	48
B. Indeks-indeks di Bursa Efek Indonesia	52

C. <i>Jakarta Islamic Index</i> sebagai Indeks Syari'ah	53
D. Proses Penjaringan Emiten di <i>Jakarta Islamic Index</i>	58
E. Perhitungan Indeks <i>Jakarta Islamic Index</i>	60
F. Kinerja <i>Jakarta Islamic Index</i>	61
G. Pendekatan dan Instrumen Penelitian	61
H. Jenis dan Sifat Penelitian	62
I. Metode Pengumpulan Data	62
J. Teknik Pengambilan Sampel	63
K. Definisi Operasional Variabel	64
L. Teknik Analisa Data	
1. Uji Asumsi Klasik	68
2. Analisis Regresi Linier Berganda	70
3. Uji Hipotesis	72
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	75
A. Analisa Deskriptif	75
B. Uji Asumsi Klasik	76
1. Uji Multikolinearitas	76
2. Uji Autokorelasi	77
3. Uji Heteroskedastisitas	79
4. Uji Normalitas	81
C. Analisis Regresi Linier Berganda	84
D. Uji Hipotesis	85
1. Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	85
2. Uji F	86
3. Uji t	87
E. Interpretasi dan Pembahasan	90
1. Pengaruh <i>return on assets</i> (ROA) terhadap beta saham syariah ...	90
2. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap beta saham syariah	91
3. Pengaruh <i>assets growth</i> terhadap beta saham syariah	93
4. Pengaruh jenis perusahaan terhadap beta saham syari'ah	94
5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap beta saham syariah	96

6. Pengaruh kurs terhadap beta saham syariah	97
7. Pengaruh <i>return on assets, leverage, assets growth</i> , jenis perusahaan, ukuran perusahaan dan kurs terhadap beta saham syariah	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DATA PENELITIAN	I
OUTPUT SPSS	II
CURRICULUM VITAE	VI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang cukup menjanjikan karena mempunyai potensi untuk menghasilkan keuntungan yang besar bagi investor. Di pihak lain, perusahaan yang membutuhkan dana dapat memanfaatkan pasar modal sebagai alternatif pencarian sumber dana. Mengenai daya tarik pasar modal, Husnan (2005) menyebutkan pertama, diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Dalam keadaan yang pasar modal yang efisien, hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan diharapkan akan terjadi. Investasi pada pasar modal sangat *liquid* sehingga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien.¹

Pasar modal sebagai salah satu instrumentasi sistem keuangan merupakan salah satu tolok ukur perkembangan ekonomi suatu negara. Perkembangan pasar

¹ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi ke-4 (AMP YKPN, 2005), hlm. 3.

modal di Indonesia telah memperlihatkan kemajuan seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia. Seiring perkembangan pasar modal, maka dikembangkan pula pasar modal syariah yaitu pasar modal yang menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi Islam.²

Seiring perkembangan ekonomi syari'ah di Indonesia, pada tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mengeluarkan indeks harga saham yang mengukur kinerja saham berbagai perusahaan yang secara operasional sesuai dengan kriteria investasi dalam syari'ah. Indeks harga saham tersebut dikenal dengan nama *Jakarta Islamic Index*. Adapun perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: *pertama*, tidak termasuk usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang. *Kedua*, tidak tergolong usaha lembaga keuangan konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan instrumen suku bunga. *Ketiga*, bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram. *Keempat*, tidak termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang atau pun jasa yang merusak moral dan bersifat *madllarat*.³

² Ardi Hamzah, "Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Beta Saham Syariah," *Tesis MM UGM*, Yogyakarta (2005), hlm. 1.

³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi II, cet. III (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 194.

Pasar modal, baik pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang berbeda. Saham merupakan salah satu sekuritas diantara sekuritas-sekuritas lainnya yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa datang. Hal ini sejalan dengan definisi investasi menurut William Sharpe dalam (Tandelilin, 2001), bahwa investasi merupakan komitmen dana dengan jumlah yang pasti untuk mendapatkan *return* yang tidak pasti di masa depan.⁴ Dengan demikian, ada dua aspek yang melekat dalam suatu investasi, yaitu tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dan risiko tidak tercapainya *return* yang diharapkan. Return dan risiko selalu mengalami perubahan setiap saat. Berubahnya return dan risiko disebabkan oleh beberapa faktor yang terbagi dalam faktor fundamental dan faktor ekonomi. Faktor fundamental berasal dari dalam perusahaan, seperti kinerja perusahaan, adanya pemogokan kerja dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekonomi berasal dari luar perusahaan seperti kondisi ekonomi makro, gejolak politik, dan lain sebagainya serta faktor risiko yang tinggi pada saham juga berhubungan dengan industri dan karakteristik perusahaan.⁵

⁴ Ardi Hamzah, "Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan Terhadap beta Saham Syariah," *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 2005.

⁵ M. Iqbal dan Aruzzi Bandi, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas, dan Beta Akuntansi terhadap Beta Saham Syari'ah di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi IV*(2003), hlm 647.

Suatu perusahaan yang diketahui memiliki profitabilitas dan solvabilitas yang baik, diharapkan akan memiliki peluang untuk menciptakan hal sama (kinerja finansial yang baik) di waktu yang akan datang, yang artinya perusahaan memiliki prospek yang lebih cerah bila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki profitabilitas dan solvabilitas yang baik. Harapan akan prospek yang lebih baik terhadap perusahaan akan tercermin pada meningkatnya harga pasar saham perusahaan tersebut, yang juga berarti meningkatnya *return* saham.⁶

Seperti yang telah disebutkan diatas, bahwasannya salah satu faktor yang mempengaruhi beta saham adalah kondisi makroekonomi. Bila perkonomian suatu negara baik, maka kemungkinan akan baik pula iklim investasi pada negara tersebut. Namun sebaliknya bila keadaan perekonomian negara tersebut buruk, maka kemungkinan akan buruk pula iklim investasi pada negara tersebut.

Sampai pada tahun 2007, Pasar Modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Secara umum dapat diasumsikan bahwa meningkatnya stabilitas dibidang politik, keamanan, dan ekonomi ditahun 2007 telah mendorong kondusivitas iklim bisnis dan investasi di tanah air. Hal ini secara langsung atau tidak langsung turut mendorong pertumbuhan industri pasar modal nasional ke level yang lebih baik.⁷

⁶Rachmat Sadikin, "Pengaruh Usia Perusahaan, Kapitalisasi Pasar, Likuiditas dan *Financial Leverage* Terhadap Beta Saham Di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2007," *Tesis* MM UGM, Yogyakarta (2008). Hlm 1.

⁷ *Ibid.*, hlm. 3.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2007 tumbuh 6% dibanding periode yang sama pada tahun 2006. Dibanding triwulan sebelumnya, pertumbuhan ekonomi ini hanya meningkat 2%. Akan tetapi pola pertumbuhan ekonomi Indonesia belum mengalami perubahan mendasar jika dilihat dari dimensi sektoral, pengeluaran, dan spasial. Dari dimensi sektoral, pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh beberapa sektor kunci dengan rekor sektor pertanian. Meskipun mengalami pertumbuhan yang rendah berkisar antara 3,5 % hingga 7,7%, industri pengolahan nonmigas masih menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dengan kontribusi antara 24,65% hingga 28%. Dari dimensi pengeluaran, semua komponen pengeluaran triwulan I 2007 mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2006. Akan tetapi, kontribusi masing-masing terhadap pengeluaran Produk Domestik Bruto (PDB) tidak terjadi banyak perubahan, masih didominasi oleh konsumsi. Oleh karena itu, dapat dikatakan pola pertumbuhan Indonesia masih bercirikan *consumption driven growth*. Dari dimensi spasial, pulau Jawa masih merupakan penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto Indonesia. Selain itu masih terdapat ketimpangan besar jika dilihat dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) per kapita. PDRB per kapita yang tinggi terpusat pada daerah provinsi yang kaya sumberdaya alam, serta daerah ibukota. Terdapat indikasi kuat adanya *trickle up effect*, efek *muncrat* ke atas, dalam proses pembangunan di Indonesia.⁸

⁸ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Indonesia; Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*", (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hlm. 51.

Dampak krisis keuangan dapat dipastikan akan mempengaruhi permintaan domestik, konsumsi masyarakat, konsumsi pemerintah, investasi, ekspor, dan impor. Terguncangnya permintaan agregat ini pada akhirnya akan menentukan besaran Produk Domestik Bruto dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2008, secara keseluruhan permintaan domestik masih cukup tinggi walaupun sempat tertekan pada kuartal IV akibat krisis, yaitu sebesar 7,7% per tahun. Sedangkan konsumsi masyarakat masih tumbuh sebesar 5,4%, konsumsi pemerintah sebesar 10,7%, investasi sebesar 12,6%, ekspor sebesar 13,7%, impor sebesar 13,6% dan Produk Domestik Bruto sebesar 6,2%. Dampak krisis global dipastikan terasa pada semester I-2009. Akibatnya, proyeksi laju pertumbuhan permintaan agregat ini pun turun. Penurunan tajam diperkirakan terutama terjadi pada investasi, ekspor, dan impor. Proyeksi untuk masing-masing variabel adalah 6,5 % untuk investasi, 5,9% untuk ekspor, dan 6,1% untuk impor. Selain itu, penurunan pun terjadi pada permintaan domestik, yaitu sebesar 5,7%, konsumsi masyarakat sebesar 4,8%, konsumsi pemerintah sebesar 10,4%. Dengan konstelasi dan prediksi semacam ini, pertumbuhan ekonomi tahun ini akan tumbuh sekitar 4,5-5,5%.⁹

Kuatnya sentimen negatif global menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi diakhir triwulan ketiga yang menurun tajam sebesar 22,0% menjadi level 1.833, dibanding posisi IHSG akhir triwulan II-2008.

⁹ *Ibid.*, hlm. 234.

Walaupun demikian, beberapa saham unggulan masih menarik minat investor asing. Hal ini didukung oleh peningkatan profitabilitas perusahaan pada periode laporan. Bila dirinci secara sektoral, perusahaan yang bergerak dibidang pertanian serta pertambangan mencatat kenaikan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi dibanding sektor yang lainnya.

Krisis keuangan global terbukti memporakporandakan pasar modal dan valas. IHSG anjlok dari 2.830 menjadi 1.111, atau turun lebih dari 60%. Nilai kurs rupiah terhadap dolar AS terdepresiasi cukup dramatis dari Rp 9.076,- hingga sempat menembus Rp 13.000,-, atau mengalami depresiasi lebih dari 30% sejak Januari 2008. Volatilitas meningkat tajam dipasar valas dan modal yang terintegrasi dengan pasar keuangan global ini. Tekanan yang terjadi pada pasar modal Indonesia menyebabkan merosotnya likuiditas disektor perbankan dan institusi keuangan nonbank yang disertai berkurangnya transaksi keuangan. Hal ini dikarenakan banyaknya investor asing yang melepas kepemilikan mereka di pasar modal Indonesia untuk menyelamatkan perusahaan mereka sendiri yang terkena krisis keuangan. Porsi kepemilikan investor asing dalam saham di Indonesia selama 2006-2008 memang cukup tinggi, berkisar antara 66-67%. Secara umum, terjadi penurunan total aset yang tercatat di C-BEST (*Central*

Depository and Book Entry Settlement System) sampai dengan Desember 2008 sebesar 42% dibanding dengan data Desember 2007.¹⁰

Sektor yang paling terbebani adalah neraca pembayaran ekspor Indonesia khususnya sektor manufaktur. Sebenarnya dampak pelemahan perekonomian AS sudah dirasakan Indonesia sejak triwulan I 2008. Ini terlihat dari tren pertumbuhan ekspor ke Amerika Serikat yang mengalami penurunan. Biasanya pertumbuhan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebesar 10%, akan tetapi pada tahun lalu hanya sebesar 5%. Kendati demikian, ditengah krisis global yang tengah melanda hampir seluruh negara, kinerja neraca perdagangan dan transaksi yang berjalan di Indonesia belum banyak terpengaruh. Ekspor nonmigas per tahun tumbuh cukup tinggi yaitu sebesar 22,4% dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 18,9%. Ekspor nonmigas Indonesia didominasi oleh komoditi industri, diikuti pertambangan dan pertanian. Pertumbuhan ini ditopang oleh harga produk ekspor (*unit price*) yang masih meningkat sebesar 22,8%, sedangkan secara volume menurun sebesar 0,3%. Kenaikan pertumbuhan harga tersebut terutama didorong oleh kenaikan harga komoditas pertanian sebesar 26,5% (pangsa 15%) dan produk manufaktur sebesar 40,7% (pangsa 61,4%).¹¹ Kendati demikian, indikasi penurunan harga sudah mulai terlihat sejak

¹⁰ PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) *Press Release* Akhir Tahun 2008, [http://www.ksei.co.id/ contents/ 5/I_Press%20Release/2008/PRESS%20RELEASE-Akhir%20Tahun%2008-FINAL.pdf](http://www.ksei.co.id/contents/5/I_Press%20Release/2008/PRESS%20RELEASE-Akhir%20Tahun%2008-FINAL.pdf).

¹¹ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Indonesia; Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*", (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hlm. 161

September 2008 meski belum berdampak signifikan terhadap kinerja ekspor pada triwulan III 2008. Kenaikan harga minyak yang sempat mencapai US\$100 pada akhir tahun 2007, bahkan menembus hingga US\$ 137,11 pada Juli 2008.¹²

Risiko dari sekuritas berupa risiko spesifik dan risiko sistematis. Risiko spesifik dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang baik. Risiko sistematis tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang baik, dikarenakan risiko tersebut terjadi di luar perusahaan. Risiko sistematis juga disebut dengan beta karena beta merupakan pengukur dari risiko sistematis. Risiko sistematis dapat terjadi dikarenakan faktor ekonomi makro, industri, dan karakteristik perusahaan. Untuk mengukur risiko digunakan koefisien beta. Beta suatu sekuritas merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas atau portofolio. Beta suatu sekuritas menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan-perubahan pasar.¹³

Beta saham merupakan indeks risiko sistematis suatu aktiva atau suatu portofolio aktiva. Beta mengukur sensitifitas pengembalian aktiva terhadap pengembalian portofolio pasar. Oleh karena itu, beta suatu aktiva atau portofolio aktiva dapat secara langsung dibandingkan dengan beta aktiva atau portofolio aktiva lainnya. Beta teoritis dari CAPM (*Capital Asset Pricing*

¹² *Ibid.*, hlm. 162.

¹³ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi ke-3 (AMP YKPN, 1998), hlm. 50.

Model) didefinisikan sebagai alat ukur kovarians diharapkan suatu aktiva dengan portofolio pasar yang terdiversifikasi dengan baik.

Masalah yang paling serius dihadapi dalam memperkirakan beta saham adalah bahwa beta bersifat tidak stabil, yaitu koefisien beta seringkali mengalami perubahan. Sedikitnya terdapat dua penyebab ketidakstabilan beta. Pertama adalah kesalahan perkiraan statistik, biasanya berhubungan dengan jangka waktu dimana pengembalian diukur (harian, bulanan, atau tiga bulanan).

Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengembalian saham dengan kecepatan reaksi terhadap informasi baru, dimana saham-saham perusahaan besar umumnya bereaksi lebih cepat. Oleh karena itu, terdapat ketidakseimbangan antara kebiasaan jangka waktu yang digunakan dalam memperkirakan beta. Beta portofolio saham relatif lebih stabil daripada beta suatu saham (Fabozzi, 1999 : 104).

Penyebab lain dari ketidakpastian beta adalah penggunaan beta sebagai indeks risiko tunggal. Setiap alat ukur risiko tunggal yang berusaha mengumpulkan seluruh sumber risiko sistematis dapat bersifat tidak stabil pada saat menghadapi satu atau lebih penyebab makro ekonomi atau mikro ekonomi dari risiko sistematis yang mengalami perubahan. Jika diasumsikan harga minyak merupakan penyebab makro ekonomi dari risiko sistematis, maka jika harapan terhadap harga minyak berubah, saham dengan kepekaan yang lebih tinggi terhadap harga minyak berubah, saham dengan kepekaan yang lebih tinggi terhadap harga minyak akan bereaksi lebih cepat. Jika beta digunakan

sebagai alat ukur sistematis, maka saham-saham yang bereaksi tersebut akan tampak tidak stabil, sedangkan saham-saham yang tidak sensitif terhadap harga minyak akan tampak stabil. Oleh karena itu, beta yang digunakan sebagai alat ukur harus sering diperbaharui.

Profitabilitas suatu indikator karakteristik perusahaan yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dimana rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan dan manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan, apakah dividen tunai ataupun dividen saham. Kinerja suatu perusahaan akan baik apabila penggunaan aset-aset dilakukan secara tepat dan benar, sehingga dengan demikian laba yang dihasilkan dapat dimaksimalkan. Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan bukti bahwa kinerja keuangan dapat digunakan untuk memprediksi fenomena ekonomi. Hasil studi empirik Machfoedz (1994) berhasil membuktikan sembilan rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba untuk satu tahun mendatang.¹⁴

¹⁴ Slamet Herutono, "Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada Perusahaan-perusahaan Properti," *Tesis* MM UGM, Yogyakarta (2009), hlm. 3.

Penelitian untuk mengetahui variabel-variabel ekonomi makro, industri, dan karakteristik perusahaan yang mempengaruhi beta syariah merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena sifat dari risiko ini yang akan selalu melekat pada setiap investasi terutama investasi dalam setiap saham, baik saham biasa maupun saham yang sesuai dengan kaidah syariah. Penelitian-penelitian sebelumnya sebagian hanya melihat pengaruh variabel makro dan karakteristik perusahaan pada beta saham biasa.

Berdasarkan latar belakang fenomena ekonomi yang terjadi dan telah dijelaskan di atas, maka menarik untuk diteliti kembali variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro dengan menggunakan beta saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan tahun pengamatan 2006-2008. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan (*profitabilitas*, *leverage* dan *asset growth*), variabel-variabel makro ekonomi (kurs rupiah terhadap *dollar*) dan variabel-variabel industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap beta saham syariah.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap risiko sistematis () suatu sekuritas yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Apakah variabel industri berpengaruh terhadap risiko sistematis () suatu sekuritas yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Apakah variabel ekonomi makro berpengaruh terhadap risiko sistematis () suatu sekuritas yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap risiko sistematis () suatu sekuritas yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Menjelaskan pengaruh industri terhadap risiko sistematis () suatu sekuritas yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Menjelaskan pengaruh ekonomi makro terhadap risiko sistematis () suatu sekuritas yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Secara ilmiah; penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu syari'ah dan keuangan Islam pada khususnya, serta

menambah literatur bagi penelitian selanjutnya terutama tentang risiko sistematis ().

- b. Secara praktis; penelitian ini dapat digunakan untuk mengelola pengaruh faktor terhadap risiko sistematis () suatu sekuritas yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima sub bab, diantaranya:

- Bab Pertama : Pendahuluan sebagaimana kerangka berfikir dari penulisan penelitian ini, yang mencakup latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.
- Bab Kedua : Berisi landasan teori yang mendasari acuan dalam mengkaji permasalahan yang akan dibahas. Pada bab ini dijelaskan tentang beta, kemudian pengertian mengenai profitabilitas, *leverage* dan *asset growth* serta industri dan variabel ekonomi makro beserta pengaruhnya terhadap beta ().
- Bab Ketiga : Mendiskripsikan tentang pasar modal syari'ah dan metodologi penelitian.
- Bab Keempat : Akan disajikan data hasil penelitian beserta analisisnya.
- Bab Kelima : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab terdahulu, dapat dilihat bahwasannya secara simultan *return on asset* (ROA), *leverage*, *assets growth*, jenis perusahaan, ukuran perusahaan dan kurs terhadap beta saham syariah berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini bisa dilihat dari F signifikan $< \alpha$. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 11,7 %. Sedangkan sisanya 88,3 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi linier yang digunakan. Selain itu, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian berdasar uji statistik t, ditemukan bahwa variabel karakteristik perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. *Return on asset* (ROA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham syariah ().
 - b. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham syariah ().
 - c. *Assets growth* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham syariah ().

2. Dari hasil penelitian berdasar uji statistik t, ditemukan bahwa variabel industri dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Jenis perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham syariah ().
 - b. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap beta saham syariah ().
3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa secara individual berdasar uji statistik t, kurs Rupiah terhadap Dollar As tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap beta saham syariah ().

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar menambah variabel independen yang lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar menambah variabel independen yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih akurat, mengingat hasil dari *Adjusted R Square* dalam penelitian ini hanya sebesar 0,117 atau 11,7 %.
3. Memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapatkan lebih valid. Keterbatasan dalam penelitian ini karena saham yang *listing* secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) masih sangat sedikit.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Hadits

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surakarta : Media Insani Publishing, 2007.

Al Azdi, Abi Daud Sulaiman Ibn Al-Ats' As Sajastani, *Sunan Abu Daud*, Beirut: Dar al Fikr, 1987.

Ekonomi

Ghafur W., Muhammad, *Pengantar Ekonomi Moneter, Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Kuncoro, Mudrajad, *Ekonomika Indonesia; Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*", Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Keuangan

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhrudin, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-4, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2009.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.

Jogiyanto, Tori Portofolio dan Analisis Investasi, edisi ke-3, Yogyakarta, BPFE, 2003.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah* Jakarta: Kencana, 2008.

Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2004.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4 Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi II, cet. III Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Sunaryah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UUP ATIM YKPN; 2006.

Rusdin, *Pasar Modal* Bandung: ALFABETA, 2006.

Weston, FJ., dan Copeland, E.T., *Manajemen Keuangan*, terjemahan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.

Metodologi Peneleitian

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Ghazali, Imam, *Aplkasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi ke-3, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Marzuki. Drs., *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alvabeta, 2003.

Tesis dan Jurnal Penelitian

Aruzzi, M. Iqbal, dan Bandi, Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas, dan Beta Akuntansi Terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003.

Aulia, Robiatul dan Ardi Hamzah, *Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi IX Padang, 2006.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhrudin, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Gudono dan Nunik Nurhayati, "The Association Between Market-Determined and Accounting-Determined Risk Measures: Evidence from Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 1 No.2 (2001), hal. 171-176.

- Hamzah, Ardi, *Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 2005.
- Hamzah, Ardi, “Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta,” *Tesis Program Magister dan Sains Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta 2005.
- Haryanto, M.Y. Dedi dan Riyanto, “*Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan di BEJ*”, *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol. 5, no.1 Maret 2007.
- Herutono, Slamet, “Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada Perusahaan-perusahaan Properti,” *Tesis MM UGM*, Yogyakarta, 2009.
- Nur SW, M. Taufik, “Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Beta Saham Sektor Keuangan di BEJ Periode Sebelum dan Selama Krisis,” *Tesis MM UGM (Sekolah Pascasarjana)* Yogyakarta: 2006.
- Nusantara, Agung dan Abdul Aziz: “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan uang Quasi di Indonesia*”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 9 No.2 September 2002.
- Sadikin, Rachmat, “Pengaruh Usia Perusahaan, Kapitalisasi Pasar, Likuiditas dan *Financial Leverage* Terhadap Beta Saham Di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2007,” *Tesis MM UGM*, Yogyakarta, 2008.
- Subiantoro, Bambang, “Pengaruh Operating Leverage, Financial Leverage, Cyclilality, ROE dan Firms Size Pada Risiko Sistematis; Studi Pada Industri Non Financial dan Non Bank Yang Terus Menerus Berada di Dalam Kelompok LQ 45-BEJ dari Tahun 2002 Hingga 2006.” *Tesis Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta 2008.
- Utomo, Denny Suryo, “Pengaruh Asset Growth, Debt Equity Ratio, Return on Equity dan Earning Per Share Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004,” *Sekripsi Fakultas Ekonomi UII* 2006.

Lain-lain

http://www.ipotindonesia.com/online_trading/index.php?part=index_harga_saham

http://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index

http://www.ksei.co.id/_contents/_5/I_Press%20Release/2008/PRESS%20RELEASE-Akhir%20Tahun%202008-FINAL.pdf.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA